

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kemampuan serta hasil belajar peserta didik jilid 1 yang dilihat dari aspek sikap, aspek makhraj huruf dan aspek tajwid pada pembelajaran membaca Al Qur'an yang pembelajarannya menggunakan metode wafa di TKIT Al Khair Barabai sebagian besar berada pada tingkat Berkembang Sesuai Harapan yakni dengan presentasi sebesar 53%. Sedangkan kemampuan serta hasil belajar peserta didik pada pembelajaran membaca Al Qur'an yang pembelajarannya menggunakan metode at tiban di TAUD SAQU Al Umm Barabai sebagian besar berada pada tingkat Berkembang Sesuai Harapan yakni dengan presentasi sebesar 43%.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,457 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik menggunakan metode at tiban di TAUD SAQU Al Umm Barabai dan metode wafa di TKIT Al Khair Barabai dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini.

B. Rekomendasi

1. Hendaknya tenaga pendidik lebih memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan mengemas kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan

memberikan motivasi serta semangat kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca Al Qur'an.

2. Peserta didik hendaknya memperbanyak latihan membaca Al Qur'an untuk mengoptimalkan kemampuan membaca Al Qur'an, tidak hanya di sekolah akan tetapi juga melakukan latihan di rumah bersama orang tua. Karena jika hanya mengandalkan tenaga pendidik di sekolah, pembelajaran membaca Al Qur'an peserta didik tidak akan optimal dan bahkan bisa memakan waktu lebih lama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik.